

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kegiatan transportasi sebenarnya bukanlah suatu tujuan, melainkan mekanisme untuk mencapai tujuan. Sistem transportasi suatu wilayah didefinisikan sebagai suatu sistem yang terdiri sarana/prasarana dan sistem pelayanan yang memungkinkan adanya pergerakan ke seluruh wilayah sehingga mobilitas penduduk terakomodasi, dimungkinkan adanya pergerakan barang dan jasa, dan dimungkinkan akses ke semua wilayah (KBK Rekayasa Transportasi - JTS ITB, 1996). Adapun tujuan sebenarnya adalah berbagai kegiatan masyarakat sehari-hari yang menyangkut semua produksi barang dan jasa untuk mencukupi beraneka macam kebutuhan hidupnya.

Dalam Undang-Undang R.I. No 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan sehingga dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Sektor pariwisata dan perdagangan memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perekonomian Kabupaten Bima karena sektor ini memberikan kesempatan yang luas dalam hal mata pencaharian penduduk. Rencana Pemerintah Kabupaten Bima untuk mengembangkan sektor pariwisata melalui wisata alamnya yang terkenal seperti Pantai Pink, Pantai Lariti, dan Pantai Torowamba dan juga sektor perdagangan yang juga banyak diminati oleh warga sekitar yaitu dari hasil kebun buah pisang dan bawang merah sehingga sarana dan prasarana yang memadai diperlukan guna menunjang perkembangan pariwisata dan perdagangan di Kabupaten Bima. Salah satunya adalah dengan adanya jalan lintas sepanjang 117,52 kilometer dan lebar 6 meter tersebut antara lain dimaksudkan untuk mendukung kegiatan perekonomian daerah.

Mengingat betapa pentingnya keberadaan jalan, khususnya jalan nasional lintas ruas Raba - Sape Kabupaten Bima, maka jalan perlu selalu dijaga kondisinya agar tetap dalam kondisi baik. Namun dalam kenyataannya, terjadi penurunan kualitas jalan tersebut yang dapat mengurangi dukungan terhadap perputaran roda perekonomian antara daerah satu dengan lainnya dan dapat menghambat rencana pengembangan pariwisata dan perdagangan di wilayah Kabupaten Bima.

Soesetyo (2005) mengemukakan bahwa terdapat lima variabel penyebab kerusakan jalan nasional, yaitu variabel perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan, dan alam. Penelitian ini menganalisis kinerja perbaikan dan relevasinya dengan kualitas jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima yang salah satunya diakibatkan oleh faktor topografi dan kondisi tanah pada bahu jalan bertebing dan berjurang sehingga sering terjadi kelongsoran.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

- a. Apakah faktor perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan, dan alam secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kerusakan jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima?
- b. Faktor apa yang berpengaruh paling dominan terhadap kerusakan jalan tersebut?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuannya, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

- a. Penelitian dilaksanakan pada jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima dengan pertimbangan parahnya kerusakan dan urgensi jalan tersebut.
- b. Proyek ini sekarang dalam Paket Reservasi Rehabilitasi pada tahun anggaran 2015 sampai dengan 2018.
- c. Analisis penelitian ini berdasarkan angket, bukan berdasarkan data teknis (uji laboratorium).

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui apakah faktor perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan, dan alam secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kerusakan jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima.
- b. Mengetahui faktor yang berpengaruh paling dominan terhadap kerusakan jalan tersebut.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu menambah pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kerusakan jalan, sehingga dapat digunakan sebagai wacana akademis guna memperluas cakrawala ilmu pengetahuan terutama bidang ilmu manajemen konstruksi.
- b. Menunjang pembangunan daerah  
Diharapkan agar hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang berguna bagi pemerintah daerah dan para pihak pengambil keputusan untuk dijadikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan di bidang manajemen transportasi, khususnya dalam manajemen operasional dan pemeliharaan jalan.
- c. Pengembangan industri konstruksi  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan jasa konstruksi, baik konsultan maupun kontraktor, sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pekerjaan jalan.

#### **1.6 Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan sementara yang harus diuji kebenarannya (Sigit, 2001). Berdasarkan studi pustaka dan landasan teori, serta untuk mengarahkan jalannya penelitian ini, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Faktor-faktor perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pemeliharaan, dan alam secara serentak berpengaruh signifikan terhadap kerusakan jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima.

2. Hipotesis 2:

Secara parsial, paling tidak terdapat satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap kerusakan jalan lintas ruas Raba-Sape Kabupaten Bima.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat studi literatur dan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil studi ini kemudian akan dikembangkan lebih lanjut menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

#### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Bab ini memuat uraian rinci mengenai metode dan teknik penelitian, teknik pengambilan sampel, responden penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan cara pengukurannya, serta analisis data.

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.